



**PENGEMBANGAN POTENSI USAHA PENGOLAHAN JAMBU METE
MENJADI ABON DI DUSUN KARANG RADEN
KECAMATAN PEMENANG LOMBOK UTARA**

Nizar Hamdi¹, Rusli Amrul², Zulkarnaen³, Ida Ayu Nursanty⁴, Faizatul Fajariah⁵
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
nizar_hamdi69@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan kurangnya pengetahuan Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden tentang perlunya diversifikasi produk biji mete untuk di olah menjadi Abon sehingga bisa meningkatkan nilai tambah dan nilai jual produk biji mete. Untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden dilaksanakan kegiatan Penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat yaitu pada bagaimana meningkatkan pemahaman para anggota Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden tentang Manajemen Usaha yang meliputi pembentukan kelompok (Organisasi) usaha, pengelolaan operasional (Produksi), pengelolaan keuangan (Administrasi keuangan sederhana). Dari pendampingan yang dilakukan output yang dihasilkan berupa : a). Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden dapat memahami peran penting pembentukan organisasi (Kelompok) usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan suberdaya pengelolaan usaha dengan menggunakan sinergi sumberdaya secara bersama. b). Mengetahui cara pengolahan biji mete menjadi Abon dalam rangka diversifikasi produk dan meningkatkan nilai tambahan dan nilai jual produk. C). Memahami cara enyusun laporan keuangan sederhana dan peranan penting adanya laporan keuangan berupa arus kas (Cash flow) untuk mengetahui kondisi pengeluaran (biaya) dan pendapatan

Kata Kunci: Potensi Usaha, Pengelolaan Jambu Mete, Abon

ABSTRAC

The background of this community service activity is the problem of lack of knowledge of the Women's Cashew Farming Group in Karang Raden Hamlet regarding the need to diversify cashew seed products to be processed into shredded so that they can increase the added value and selling value of cashew seed products. To help with the problems faced by the Women's Cashew Farming Group in Karang Raden Hamlet, counseling and mentoring activities were carried out by the Community Service team, namely on how to increase the understanding of members of the Women's Cashew Farming Group in Karang Raden Hamlet about Business Management which includes the formation of groups (organizations). Business, operational management (production), financial management (simple financial administration).

From the assistance provided, the resulting output is in the form of: a). Women Cashew Farmers in Karang Raden Hamlet can understand the important role of forming business organizations (groups) in order to increase the ability of business management



resources by using shared resource synergy. b). Knowing how to process cashew seeds into floss in order to diversify products and increase the added value and selling value of the product. c). Understand how to prepare simple financial reports and the important role of financial reports in the form of cash flow to determine the condition of expenses (costs) and income.

Keywords : *Business Potential, Cashew Management, Shredded*

A. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industry berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah.

Desa Pemenang Barat bagian dari wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Pemenang, berjarak sekitar 1 Km dari Kota Kecamatan dengan waktu tempuh 5 Menit, sementara Jarak ke kota Kabupaten sekitar 13 Km, dengan waktu tempuh tempuh 15 Menit. Adapun Letak Desa Pemenang Barat berbatasan dengan:

1. Utara : Laut / Desa Gili Indah
2. Timur : Desa Pemenang Timur
3. Selatan : Desa Menggala
4. Barat : Desa Malaka

Dusun Karang Raden Dan Dusun Montong Bae termasuk dalam wilayah Desa Pemenang Barat, yang dimana Pemenang Barat adalah salah satu dari lima Desa yang ada di Kecamatan Pemenang dan atau salah satu dari empat puluh tiga Desa yang ada Kabupaten termuda Lombok Utara. Desa Pemenang Barat dipimpin oleh Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari Badan Permusyawaratan Desa, Sekretaris Desa, Bagian Urusan Ekonomi dan Pembangunan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Urusan Umum, Urusan Pemerintahan, Pulisi Desa, Pamong Tani Desa, dan Kepala Dusun.

Sebagian besar penduduk Dusun Karang Raden Dan Dusun Montong Bae adalah hidup dari hasil pertanian/perkebunan dan perternakan sehingga perlu perhatian khusus



terhadap apa yang menjadi kendala para petani dan peternak di dusun, seperti sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi, dengan demikian desa akan hadir memberikan peningkatan permodalan melalui BUMDes dan unit koperasi. Sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para petani desa. Para petani di Dusun Karang Raden Dan Dusun Montong Bae secara turun temurun sudah mengusahakan berbagai jenis komoditi pertanian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga tetapi sebagian hasil pertanian tersebut dijual di pasar. Sehingga Kegiatan pemasaran muncul setelah masyarakat tidak hanya memproduksi untuk memenuhi kebutuhan sendiri, tetapi ada juga produk yang dijual kepada orang lain. Pada tingkat perekonomian yang lebih maju, dengan adanya spesialisasi kerja, peranan kegiatan pemasaran sebagai suatu kegiatan yang produktif menjadi lebih dominan. Dalam sektor pertanian, kegiatan pemasaran ini amat penting karena produk-produk pertanian umumnya tidak tahan lama disimpan.

Seperti yang diketahui, Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian nasional, terutama perekonomian rakyat. Petani mampu eksis pada usaha tani tanpa merasakan dampak krisis ekonomi, bahkan pada saat krisis justru banyak petani meningkat pendapatannya. Daya tahan yang dimiliki sektor pertanian memacu pemerintah untuk mengembangkan sektor pertanian baik perkebunan, kehutanan, dan tanaman pangan. Upaya pembangunan yang dilaksanakan di negara-negara dunia ketiga termasuk di Indonesia masih menitikberatkan pada pembangunan sektor pertanian. Salah satu tugas pokok di dalam pembangunan pertanian adalah menemukan cara berusaha tani yang dapat dipraktekkan dengan efektif oleh petani yang mempunyai kemampuan rendah, asal saja mereka mau belajar sedikit dan mengembangkan keterampilan yang lebih baik. Pengetahuan dan keterampilan petani harus terus meningkat dan berubah agar pembangunan pertanian dapat terlaksana. Petani mengembangkan sikap baru yang berbeda terhadap pertanian, terhadap alam sekitar dan terhadap diri mereka sendiri. Seperti pengolahan berbagai macam buah atau sayuran yang bisa dikomersilkan sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat diwilayah tersebut. Terlebih bagi wilayah yang sudah memiliki potensi tersebut, contohnya pengolahan buah jambu mete menjadi abon. Dewasa ini kuliner dengan

konsep makanan siap saji menjadi pilihan yang tepat bagi keluarga yang memiliki kesibukan yang padat, tentu padatnya jadwal membuat mereka harus bisa memangkas waktu mereka sesingkat mungkin tanpa mengganggu pekerjaan mereka.

Melihat dari beberapa daerah di Indonesia yang menjadi petani jambu mete, bahkan sudah menjadikannya sebagai komoditi. Seharusnya salah satu peranan kelompok tani tersebut adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada semua anggota kelompok untuk melakukan kegiatan baik budidaya komoditi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, maupun perikanan. Dengan adanya hal tersebut maka kelompok tani telah dapat dianggap sebagai wadah kerjasama antara pengurus dan anggota kelompok tani agar mereka mampu menciptakan kerjasama dalam memanfaatkan potensi sumber daya pertanian yang tersedia. Sehingga melihat dari begitu besarnya potensi yang ada, kami ingin berfokus dalam pengolahan buah jambu mete menjadi salah satu usaha tani yang berwawasan agribisnis yang meliputi pengadaan sarana produksi, penerapan berbagai inovasi, pengelolaan dan pemasaran hasil yang dilaksanakan dengan biaya murah serta produk yang dihasilkan dapat dijual dengan harga yang memiliki nilai pasar, sehingga keuntungan usaha tani yang diperoleh masing – masing anggota kelompok meningkat. Dan dengan didukung oleh platform digital yang mempermudah pemasaran, baik dipasar lokal ataupun internasional menjadi salah satu potensi pasar yang tak terbatas saat ini, seperti memanfaatkan ; google adsense, Facebook ads, Instagram ads, tiktok ads, dll.

Beberapa permasalahan pengelolaan usaha Abon Mete ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian
2. Kurangnya keterampilan dalam kegiatan pertanian untuk memanfaatkan pekarangan yang terbatas/sempit.
3. Belum memiliki keterampilan teknik mengolah hasil pertanian menjadi produk pangan bernilai ekonomis dan bergizi.
4. Belum memiliki keterampilan manajemen usaha kecil serta teknik-teknik mengembangkannya agar menjadi usaha yang kuat dan terjamin kelangsungan hidupnya

B. METODE

Sasaran Pengabdian

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha Abon Mete pada Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden Kecamatan Pemenang Lombok Utara. Pelaku usaha Abon Mete pada Kelompok mengalami permasalahan dimana belum memiliki pemahaman tentang bagaimana cara melakukan diversifikasi olahan dari buah mete yang banyak di hasilkan oleh masyarakat. Diversifikasi produk olah jambu mete mete menjadi abon merupakan salah satu usulan bentuk diversifikasi atau variasi produk olahan jambu mete yang kami berikan dalam upaya meningkat nilai jual dari biji jambu mete dan meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha jambu mete.

Metode Kegiatan

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan usaha Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden Kecamatan Pemenang Lombok Utara adalah :

1. Penyuluhan lapangan tentang manajemen usaha kelompok.
2. Penyuluhan dan pendampingan lapangan tentang manajemen organisasi.
3. Penyuluhan lapangan tentang manajemen pengelolaan keuangan usaha kelompok.

Pelaksanaan kegiatan ini akan tercapai jika target yang diberikan kepada kelompok dapat dilaksanakan dengan baik dan target inilah yang akan menjadi bahan evaluasi keberhasilan kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan akan diberikan materi berdasarkan jenis usaha kelompok yakni kewirausahaan sehingga materi dan pembicara yang disusun berdasarkan sebagai berikut:

1. Penyuluhan Tentang Manajemen organisasi

Kegiatan ini membutuhkan ilmu pengetahuan untuk merancang pengembangan bisnis yang terdiri dari : Produk (jumlah dan jenisnya), Pemasaran (target dan sasaran usaha), Manajemen dan Organisasi, Struktur Modal, Keuangan dan Rencana Pendanaan, proyeksi keuangan, dan lain-lain.

2. Penyuluhan Manajemen Usaha

Kegiatan membutuhkan ilmu pengetahuan tentang manajemen usaha. Yaitu bagaimana kelompok Wanita Tani Mete mengelola kegiatan operasional usahanya seperti :

Melakukan pengadaan bahan baku biji mete, penyediaan bahan pembantu, pengolahan biji jambu mete menjadi abon, pengepakan dan pengemasan serta bagaimana menetapkan harga jual dan lain sebagainya.

3. Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan

Dalam kegiatan ini membutuhkan tentang arti penting bagaiman kelompok Wanita Tani Mete mengelola modal usaha terutama modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan produksi biji mete menjadi abon, yang mana biaya usaha harus tercatat secara baik dalam bentuk aliran kas (cash flow) untuk mengetahui perkembangan jumlah modal usaha setiap saat. Disamping itu pula perlu pengaturan keuangan usaha lebih lanjut dalam bentuk penyusunan laporan keuangan yaitu dalam bentuk laporan keuangan sederhana untuk mengetahui laba ruga dan kondisi keuangan bualanan sampai dengan tahunan dalam bentuk neraca serta laporan perubahan modal.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada usaha Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden ini diharapkan menghasilkan beberapa outpu dalam bentuk Target luaran dalam yang dapat dijelaskan dengan tabel berikut :

A. Target luaran Bidang Manajemen dan Keuangan				
No.	Elemen	Pemecahan Masalah	Target Luaran	Kuantitas
1	Manajemen Organisasi	Penyuluhan tentang Manajemen Organisasi	Kelompok memahami tentang Manajemen Organisasi	10 anggota kelompok paham tentang Manajemen Organisasi
2	Manajemen Usaha	Penyuluhan tentang manajemen usaha	Kelompok memahami tentang Manajemen Usaha	10 anggota kelompok paham tentang Manajemen Usaha
3	Pengelolaan Keuangan	Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan	Kelompok memahami tentang Pengelolaan Keuangan	10 anggota kelompok paham tentang pengelolaan keuangan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada usaha Abon Mete pada Kelompok Wanita Tani Mete telah dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan tentang manajemen usaha, manajemen organisasi dan pengelolaan keuangan usaha. Berikut adalah hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

1. Kelompok Memahami Manajemen Organisasi

Mengelola suatu usaha bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Kelompok harus memastikan roda usaha berjalan dengan baik dan tentu saja mencapai target yang telah dibuat. Manajemen usaha yang efektif berupaya menggabungkan sumber sumberdaya dasar dalam bentuk organisasi yang memaksimalkan keuntungan. Dalam manajemen usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya usaha harus bisa dimaksimalkan oleh Kelompok Usaha Abon Mete. Anggota Kelompok setelah mendapatkan penjelasan tentang manajemen organisasi sudah mulai meimplementasikan dalam kelompok. Ketua sudah mulai merencanakan usaha Jamur Tiram ini bisa dilaksanakan secara professional dan menjadi produk yang berdaya guna bagi kepentingan kelompok. Berikut adalah gambar diskusi tentang Manajemen usaha :

Gambar 1 Pendampingan Manajemen Organisasi



2. Kelompok Memahami Manajemen Usaha

Mengelola suatu usaha bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Kelompok harus memastikan roda usaha berjalan dengan baik dan tentu saja mencapai target yang telah dibuat. Manajemen usaha yang efektif berupaya menggabungkan sumber sumberdaya dasar dalam bentuk organisasi yang memaksimalkan keuntungan. Dalam manajemen

usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya usaha harus bisa dimaksimalkan oleh Kelompok. Anggota Kelompok Wanita Tani Mete setelah mendapatkan penjelasan tentang manajemen usaha sudah mulai meingimplementasikan dalam kelompok. Ketua sudah mulai merencanakan usaha Abon Mete ini bisa menjadi produk yang berdaya guna bagi kepentingan internal Kelompok sekaligus sebagai tambahan penghasilan untuk operasional Kelompok Berikut adalah gambar diskusi tentang Manajemen usaha :



Gambar 2 : Pengolahan Abon Mete

1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam suatu lembaga. Ketika pengelolaan keuangan bagus maka eksistensi dari lembaga tersebut akan diakui oleh semua pihak. Pengelolaan keuangan tidak semudah kita bayangkan jika hal ini di kerjakan oleh lembaga, apalagi terkait dengan Kelompok Wanita Tani Mete yang nota bene adalah petani.

Penyuluhan keuangan ini untuk memberikan pemahaman kepada anggota kelompok dalam mengelola dana keuangan lembaga.



Gambar 3 : Penyuluhan tentang Pentingnya Pengelolaan Keuangan



Gambar 2 Pelatihan Budidaya Jamur Tiram

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Peserta Pelatihan dan penyuluhan adalah para ibu rumah tangga, remaja dan masyarakat di desa Pemenang Barat. Para peserta memperhatikan dan ikut



mempraktikkan bagaimana langkah Budidaya Jamur Tiram. Disamping pelatihan dan praktik juga diberikan penyuluhan cara pengemasan hasil olahan yang telah dibuat.

Untuk pelatihan Budidaya Jamur Tiram menggunakan alat yang tidak terlalu canggih hanya berupa Buglog Jamur Tiram yang digunakan sebagai wadah dalam pertumbuhan Jamur Tiram. Kegiatan pengabdian ini menghadapi kendala waktu yang terbatas yakni hanya memanfaatkan waktu luang ibu rumah tangga dan remaja yang sebagian besar sibuk terlebih dahulu menyelesaikan kegiatan rumah tangga sehari-hari.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengabdian yaitu penyuluhan dan pendampingan pada usaha Abon Mete pada Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden Kecamatan Pemenang Lombok Utara ditemukan permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya diversifikasi produk Pengolahan Biji Mete, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat memberikan penyuluhan dan pendampingan bagaimana pengelolaan usaha sehingga usaha Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden memiliki produk yang memiliki nilai tambah dan nilai jual lebih tinggi yaitu mengolah biji mete menjadi Abon.

Penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat yaitu pada bagaimana meningkatkan pemahaman para anggota Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden tentang Manajemen Usaha yang meliputi pembentukan kelompok (Organisasi) usaha, pengelolaan operasional (Produksi), pengelolaan keuangan (Administrasi keuangan sederhana).

Dari pendampingan yang dilakukan output yang dihasilkan berupa :

1. Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden dapat memahami peran penting pembentukan organisasi (Kelompok) usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan suberdaya pengelolaan usaha dengan menggunakan sinergi sumberdaya secara bersama.
 2. Mengetahui cara pengolahan biji mete menjadi Abon dalam rangka diversifikasi produk dan meningkatkan nilai tambahan dan nilai jual produk.
-



3. Memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana dan peranan penting adanya laporan keuangan berupa arus kas (Cash flow) untuk mengetahui kondisi pengeluaran (biaya) dan pendapatan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden Kecamatan Pemenang Lombok Utara sudah dapat kami laksanakan dengan baik. Tentunya ini tidak lepas dari dukungan lembaga STIE AMM, Rekan-rekan anggota Tim Pengabdian dan Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden Kecamatan Pemenang Lombok Utara. Karena itu tidak ada kata yang lebih pantas kami sampaikan selain ucapan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan baik secara material, moril maupun kesempatan waktu yang telah diberikan terutama kepada Kepala Lingkungan Dusun Karang Raden Kecamatan Pemenang yang telah bersedia mengizinkan, meluangkan dan kesempatan untuk menerima kami melakukan observasi, wawancara dan penyuluhan terkait masalah manajemen usaha, manajemen operasional usaha dan administrasi keuangan sederhana pada Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden Kecamatan Pemenang Lombok Utara.

Semoga tentunya kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah kami lakukan dapat memiliki makna dan bermanfaat untuk Kelompok Wanita Tani Mete Di Dusun Karang Raden dan kepada masyarakat petani mete Dusun Karang Raden pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ekonomi Akibat Corona Sebanyak 5000 IMKM NTB terdampak Covid 19
<http://m.akurat.co.id> Diakses tanggal 23 Agustus 2021

<http://www.jiptumpp-gdl-upayapanti-42262-babip-3.pdf> dikutip tanggal 23 Agustus 2021)

Kasmir, 2006. Kewirausahaan,.PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sebanyak 5000 IMKM di NTB terdampak Covid 19 <http://mataram.antaranews.com>.
Diakses tanggal 23 Agustus 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. (2021). Panduan Penyusunan Laporan Pengabdian pada masyarakat. Mataram: LP3M.



Suharto, Edi. (2017). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,